

**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK DI SDN 1 BASIRIH HULU**

SKRIPSI

**OLEH:
ABDUL HANIP
NIM. 22.23.02.6574**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
2026**

**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK DI SDN 1 BASIRIH HULU**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi PGSD

OLEH:

ABDUL HANIP

NIM. 22.23.026574

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
2026**

ABSTRAK

Abdul Hanip. 2026. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik di SDN 1 Basirih Hulu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing: (I) Hendri, M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, khususnya pada materi pecahan. Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Basirih Hulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 3 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan, serta orang tua sebagai data pendukung. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar matematika peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, motivasi belajar yang kurang, sikap belajar yang negatif, serta kemampuan matematis yang masih rendah. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode mengajar guru yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan.

Kata kunci: Faktor Penyebab, Kesulitan Belajar, Matematika, Pecahan

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	7
1. Matematika.....	7
2. Kesulitan Belajar Matematika.....	10
3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
1. Tempat Penelitian	16
2. Waktu Penelitian	16
B. Alur Penelitian	16
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	17
1. Metode Penelitian	17
2. Prosedur Penelitian	18
D. Data dan Sumber Data	18
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	19
1. Observasi.....	19
2. Wawancara.....	20
3. Dokumentasi	23
F. Prosedur Analisis Data.....	24
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	26

1. Kredibilitas.....	26
2. Transferabilitas.....	27
3. Dependabilitas.....	27
4. Konfirmabilitas	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum SDN 1 Basirih Hulu	29
B. Temuan Penelitian.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	32
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu perantara untuk memperoleh ilmu sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia serta berguna bagi bangsa dan negara terkhusus untuk individu itu sendiri. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Raspati dan Zulfiati (2020) dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan bahwa Pendidikan di Indonesia belum dapat dikatakan maksimal atau berhasil, karena masih banyak permasalahan yang dijumpai oleh pendidik maupun peserta didik. Permasalahan dalam pendidikan salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran. Permasalahan dalam proses pembelajaran sendiri bisa disebabkan oleh banyak hal yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Indonesia dalam pelaksanaan proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM nya masih mengalami kendala. Dalam jurnal penelitiannya Afrilianinta, dkk (2023) menyampaikan hal ini terbukti dari peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*) di angka 130 dari 199

negara. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan pemerintah salah satunya sekolah masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *deep learning* mengarahkan agar peserta didik memahami makna dalam pembelajaran pada setiap hal yang diajarkan termasuk matematika. Pembelajaran matematika di sekolah harusnya dapat memberikan makna yang berkaitan dengan bagaimana materi matematika yang diajarkan terkait dengan penerapannya ada di sekitar kita. Penerapannya di dalam pembelajaran matematika baik SD, SMP dan SMA tidak memiliki perbedaan, tetap berfokus pada kebermaknaan dari setiap materi yang diajarkan dan semakin rendah tingkatan sekolahnya, maka pembelajaran tersebut harus semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik di Indonesia termasuk pada peringkat 68 yang termasuk kategori bawah terutama salah satunya pada bagian tes matematika (Astuti dkk, 2023). Terdapat banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi baik secara Internal atau eksternal. Faktor internal itu berkaitan diri peserta didik sendiri dan eksternal berkaitan dengan hal-hal diluar diri peserta didik tersebut.

Pembelajaran matematika yang masih belum maksimal dan adanya faktor lain dari luar pembelajaran menyebabkan lemahnya pemahaman numerasi peserta didik. Didasarkan pada pemahaman tersebut peneliti melakukan observasi secara langsung pada SDN I Basirih Hulu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 1 Basirih Hulu, ditemukan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 3 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar pecahan. Kesulitan tersebut terlihat ketika peserta didik belum mampu membedakan pembilang dan penyebut serta masih mengalami hambatan dalam menyelesaikan soal cerita sederhana yang berkaitan dengan pecahan. Selain itu, peserta didik terlihat kurang percaya diri ketika diminta menjawab soal di depan kelas, cenderung diam, serta menunjukkan minat dan motivasi belajar yang rendah.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan soal. Guru lebih banyak menjelaskan materi secara langsung tanpa banyak menggunakan media pembelajaran yang menarik atau alat peraga yang dapat membantu peserta didik memahami konsep pecahan secara konkret. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung kesulitan memahami materi yang diberikan.

Selain faktor di sekolah, peneliti juga menemukan bahwa dukungan keluarga dalam mendampingi belajar matematika belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu orang tua serta lingkungan bermain di sekitar rumah yang lebih menarik perhatian peserta didik dibandingkan kegiatan belajar. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika peserta didik pada materi pecahan.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika peserta didik pada materi pecahan. Oleh karena itu maka penelitian ini berjudul "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Di SDN 1 Basirih Hulu".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi pecahan peserta didik kelas IV SDN 1 Basirih Hulu?

C. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis seperti berikut:

1. Kontribusi teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sebuah karya ilmiah yang berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan dibidang pendidikan, terutama dalam memahami kesulitan belajar matematika pada peserta didik, sehingga dapat memperkaya pemahaman kita dalam hal tersebut.

2. Kontribusi praktis

- a. Bagi pendidik di satuan pendidikan dasar (SD/MI), diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi para pendidik dalam mengatasi permasalahan terkait kesulitan belajar matematika pada peserta didik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan

memberikan informasi dan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya penelitian dalam bidang pendidikan terkait faktor-faktor kesulitan belajar matematika pada peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Basilih Hulu.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional.

a. Analisis

Analisis adalah sebuah evaluasi, analisis sering dilakukan untuk memperoleh kesimpulan. Analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar- benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dugaan dan kebenarannya.

b. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kondisi yang menyebabkan individu (peserta didik) mengalami hambatan dalam menerima dan menyerap pelajaran yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal ataupun eksternal.

c. Faktor

Faktor merupakan sesuatu yang mempengaruhi individu baik dari luar atau dalam.

d. Matematika

Matematika adalah bidang ilmu, yang mencakup studi tentang topik-topik seperti bilangan, rumus dan struktur terkait, bangun dan ruang tempat mereka berada, dan besaran serta perubahannya.

e. Kesulitan Belajar Matematika

Matematika adalah bidang ilmu, yang mencakup studi tentang topik-topik seperti bilangan, rumus dan struktur terkait, bangun dan ruang tempat mereka berada, dan besaran serta perubahannya.